



## **ANALISIS KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI OLEH ALUMNI UPTD BLKPP DISNAKERTRANS PROVINSI KEPRI JURUSAN TEKNIK REFRIGERASI DALAM MENJADI TEKNISI AC: STUDI KASUS DI KOTA TANJUNGPINANG**

### **(ANALYSIS OF CONSTRAINTS FACED BY Alumni of UPTD BLKPP DISNAKERTRANS KEPRI PROVINCE DEPARTMENT OF REFRIGERATION ENGINEERING IN BECOMING AC TECHNICIANS: A CASE STUDY IN TANJUNGPINANG CITY)**

**Suryadi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau

*E-mail: [suryadi1@kepriprov.go.id](mailto:suryadi1@kepriprov.go.id)*

Diterima: Mei 2023

Direvisi: Juni 2023

Disetujui: Juni 2023

DOI:

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh alumni UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri Jurusan Teknik Refrigerasi dalam menjadi teknisi AC di Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 orang alumni yang telah memulai usaha sendiri setelah lulus dari UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri Jurusan Teknik Refrigerasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh alumni dalam menjalankan usaha, antara lain keterbatasan modal awal, minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha, serta persaingan yang ketat di pasar. Selain itu, alumni juga menghadapi kendala dalam mencari sumber daya manusia yang berkualitas dan kesulitan mendapatkan dukungan dari lembaga pemerintah setempat. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar pihak UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri Jurusan Teknik Refrigerasi memberikan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha dan pengembangan keterampilan, serta menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk mendukung pengembangan usaha alumni.

**Kata Kunci:** alumni blkpp, teknisi AC, Disnakertrans, Teknik refrigerasi, upto blkpp

**Abstract:** This study aims to analyze the obstacles faced by alumni of the UPTD BLKPP Disnakertrans Kepri Province Refrigeration Engineering Department in becoming air conditioning technicians in Tanjungpinang City. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with 10 alumni who had started their own business after graduating from the UPTD BLKPP Disnakertrans Riau Islands Province, Department of Refrigeration Engineering. The results of the research show that there are several obstacles faced by alumni in running a business, including limited initial capital, lack of knowledge and skills in business management, and intense competition in the market. In addition, alumni also face obstacles in finding quality human resources and difficulties in getting support from local government agencies. Therefore, this study recommends that the UPTD BLKPP Disnakertrans Riau Islands Province, Department of Refrigeration Engineering provide training and assistance in business management and skills development, as well as establish cooperation with government and private institutions to support alumni business development.

**Keywords:** blkpp alumni, air conditioning technicians, Manpower and Transmigration Office, refrigeration engineering, upto blkpp





## **I. PENDAHULUAN**

Kewirausahaan menjadi salah satu solusi dalam mengatasi tingginya angka pengangguran di Provinsi Kepulauan Riau. Kewirausahaan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga bagi perekonomian daerah. Oleh karena itu, pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mendorong masyarakat untuk menjadi wirausaha, salah satunya dengan memberikan pendidikan dan pelatihan pada Lembaga Pelatihan Kerja, termasuk di UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri khususnya di Jurusan Teknik Refrigerasi.

Namun, meskipun telah memiliki keterampilan dan pengetahuan di bidang teknik refrigerasi, tidak semua lulusan UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri Jurusan Teknik Refrigerasi dapat menjadi wirausaha yang sukses. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh alumni dalam menjalankan usaha, baik itu kendala internal maupun eksternal. Kendala-kendala ini dapat berdampak negatif pada perkembangan usaha alumni dan pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh alumni UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri Jurusan Teknik Refrigerasi dalam menjadi wirausaha muda di Kota Tanjungpinang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh alumni dan merekomendasikan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, kendala-kendala yang dihadapi oleh alumni diharapkan dapat diidentifikasi dengan jelas dan solusi-solusi yang tepat dapat diusulkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kewirausahaan di Kota

Tanjungpinang dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah.

### **1. UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepulauan Riau**

UPTD Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas (BLKPP) Disnakertrans Provinsi Kepri adalah lembaga pelatihan kerja yang berada di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kepulauan Riau. Lembaga ini bertugas untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi masyarakat yang ingin meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka di berbagai bidang kerja.

Sebagai lembaga pelatihan kerja, BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri menawarkan berbagai program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Program pelatihan yang disediakan mencakup berbagai bidang, seperti Kejuruan listrik, elektronika, otomotif, refrigerasi, garmen, teknologi informasi, manufaktur, drafter dan welding, dan masih bisa dikembangkan lagi.

UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja di Provinsi Kepulauan Riau. BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Dengan memberikan pelatihan dan sertifikasi kompetensi, BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri membantu masyarakat untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan di pasar kerja dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

Selain memberikan pelatihan, BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri juga berperan dalam memfasilitasi masyarakat yang ingin memulai usaha sendiri. BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri memberikan pelatihan kewirausahaan dan membantu





para peserta pelatihan dalam mengembangkan bisnis mereka. Dalam hal ini, BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri berperan dalam mengembangkan potensi wirausaha di daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

## 2. Kondisi geografis Tanjungpinang

Kota Tanjungpinang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah sekitar 118,14 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sekitar 200 ribu jiwa. Secara geografis, kota ini terletak di bagian selatan Pulau Bintan dan berada di tepi Selat Karimata yang memisahkan Pulau Bintan dengan Pulau Singapura.

Di sisi alam, Kota Tanjungpinang memiliki keindahan alam yang menarik. Terdapat beberapa pulau-pulau kecil yang berada di sekitar Kota Tanjungpinang yang menawarkan keindahan alam yang menakjubkan. Beberapa di antaranya adalah Pulau Penyengat, dan pulau sekitar seperti Pulau Dompak, dan Pulau Bintan.

Pulau Penyengat merupakan salah satu pulau yang terkenal di Kota Tanjungpinang. Pulau ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan menarik untuk dijelajahi. Di pulau ini terdapat Benteng Penyengat yang dibangun pada abad ke-18, Masjid Raya Sultan Riau yang megah, makam-makam para sultan, serta beberapa museum yang memamerkan berbagai koleksi peninggalan sejarah dan budaya.

Selain itu, Kota Tanjungpinang juga memiliki banyak aktivitas perdagangan dan transportasi laut. Pelabuhan Sri Bintan Pura merupakan salah satu pelabuhan utama di kota ini, yang melayani kapal-kapal penumpang dan kargo dari dan ke berbagai kota di Indonesia dan Singapura.

Tingkat pengangguran di Kota Tanjungpinang masih cukup tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain di

Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tanjungpinang tahun 2020, tingkat pengangguran terbuka di kota ini mencapai 8,39% dari total angkatan kerja. Tingkat pengangguran ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional yang mencapai 7,07%.

Sedangkan mengenai profesi masyarakat di Kota Tanjungpinang, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa, perdagangan, dan industri. Banyak masyarakat Tanjungpinang yang bekerja sebagai pedagang, buruh pabrik, nelayan, pegawai kantor, pengusaha, dan profesi lainnya. Selain itu, beberapa orang juga bekerja di sektor pariwisata dan perikanan.

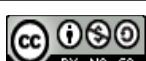
Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan sebelumnya, pada tahun 2020, jumlah perusahaan di Kota Tanjungpinang mencapai 1.920 unit. Rincian jumlah perusahaan dalam sektor tertentu seperti sektor elektronik dan perdagangan tidak tersedia dalam sumber yang saya temukan.

Sedangkan untuk lapangan kerja, tingkat pengangguran di Kota Tanjungpinang masih cukup tinggi dan angka pengangguran terbuka mencapai 8,39% pada tahun 2020. Pemerintah dan berbagai pihak terus berupaya untuk meningkatkan lapangan kerja dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat setempat.

Sumber data terbaru tentang jumlah perusahaan elektronik, perkantoran, sparepart/jual beli peralatan elektronik dan lapangan kerja di Kota Tanjungpinang dapat diperoleh dari instansi yang berwenang seperti Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tanjungpinang.

## II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui





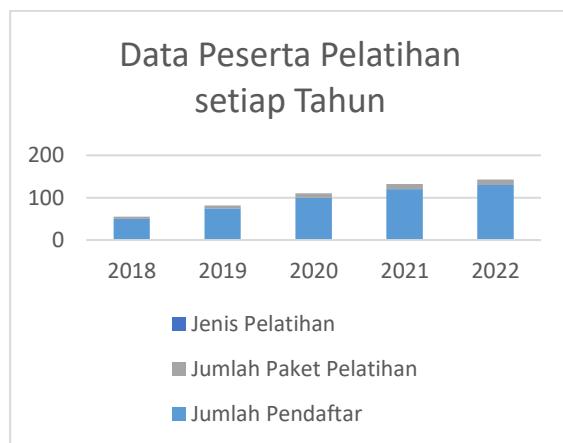
wawancara mendalam dengan 10 orang alumni yang telah memulai usaha sendiri setelah lulus dari UPTD BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri Jurusan Teknik Refrigerasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh alumni dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja alumni dalam berwirausaha.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

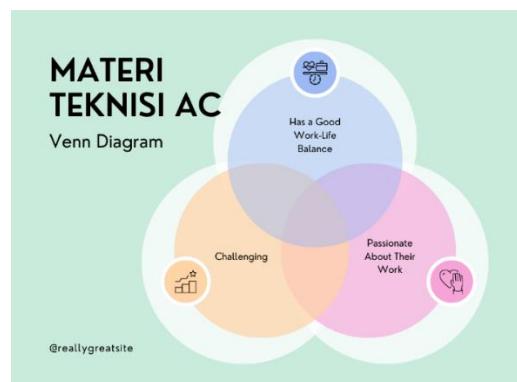
Pembahasan pelatihan refrigerasi di BLKPP pada jumlah pendaftar di tahun-tahun sebelumnya dan jenis serta jumlah paket pelatihan yang ditawarkan, materi yang diajarkan selama di BLK, kerjasama BLKPP dengan asosiasi teknisi AC setempat, program-program bantuan pemerintah untuk siswa BLK, program magang alumni di tempat servis AC, sosialisasi bantuan usaha untuk alumni BLK, kultur masyarakat setempat, kondisi demografi, perusahaan, pengguna AC, jumlah teknisi, perbandingan UMK dengan menjadi servis AC, peluang service AC di lapangan, rumahan, pemerintah, dan industri, serta regulasi pemda/pajak/OSS yang berlaku.

Grafik tabel ini memberikan informasi tentang jumlah pendaftar dan paket pelatihan yang ditawarkan pada setiap tahun, serta jenis pelatihan yang disediakan.

**Tabel 1.** Jumlah pendaftar dan paket pelatihan



Dengan demikian, grafik tabel ini menyajikan data berapa banyak orang yang mendaftar untuk PBK refrigerasi di tahun-tahun sebelumnya, berapa banyak paket pelatihan yang ditawarkan, dan jenis-jenis pelatihan yang disediakan dalam setiap paket pelatihan dan membantu dalam kesediaan calon teknisi AC pada BLKPP.



**Gambar 1.** Venn Diagram Materi Teknisi AC

Pelatihan akan mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam instalasi, perbaikan, dan pemeliharaan sistem pendingin udara dan AC yang dibutuhkan menjadi teknisi AC



Gambar 2. Diagram Kerjasama

Diagram menunjukkan hubungan yang sudah terjalin antara BLKPP dan asosiasi teknisi AC setempat.

Belum Ada Bantuan Usaha untuk Alumni BLK, Masih Ada Peluang Menjadi Teknisi AC

Di kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, peluang untuk menjadi teknisi AC masih terbuka lebar meskipun jumlah teknisi yang ada tidak terlalu banyak. Namun, kultur masyarakat setempat lebih suka bekerja di perusahaan daripada membangun usaha sendiri. Hal ini menjadikan belum adanya bantuan usaha untuk alumni Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai kendala utama bagi mereka yang ingin membuka usaha sebagai teknisi AC.

Tanjungpinang sendiri memiliki kondisi demografi yang memadai, serta banyaknya perusahaan dan pengguna AC yang membutuhkan layanan teknisi AC. Namun, pendapatan dari usaha servis AC belum pasti, tergantung dari keadaan pasar dan persaingan dengan teknisi lainnya.

Dalam perbandingan Upah Minimum Kota (UMK) dengan jadi servis AC, prospeknya seharusnya tidak jauh berbeda. Namun, seperti yang telah disebutkan, pendapatan dari usaha servis AC sangat tergantung dari kondisi pasar dan persaingan dengan teknisi lainnya.

Peluang service AC di lapangan lebih

besar di rumahan dan Pemerintah, terutama di proyek-proyek yang dikelola oleh Pemerintah. Namun, peluang di industri masih harus dipersiapkan dengan baik, terutama dari sisi safety dan izin yang lainnya.

Dalam hal regulasi pemda/pajak/OSS, pembuatan izin OSS dan pembayaran pajak perlu ada pendampingan dari pemerintah, terutama bagi perusahaan AC yang ingin berkembang dan terlibat dalam proyek-proyek yang lebih besar. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas layanan teknisi AC dan memperkuat posisi bisnis mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Meskipun belum adanya bantuan usaha untuk alumni BLK, peluang menjadi teknisi AC masih terbuka lebar di Tanjungpinang. Namun, dibutuhkan upaya dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat dalam membantu mengatasi kendala-kendala yang ada dan meningkatkan kualitas layanan teknisi AC di daerah tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Meningkatkan jejaring dan kerjasama Para alumni perlu memperluas jejaring dan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknik refrigerasi dan AC. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan networking dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan industri yang relevan.

Membentuk tim pengembang usaha Tim pengembang usaha terdiri dari para alumni UPTD BLKPP DISNAKERTRANS Provinsi Kepri yang memiliki keahlian dan keterampilan yang berbeda-beda dalam bidang teknik refrigerasi dan AC. Tim ini bertugas untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengelola badan usaha atau unit produksi.

Menyiapkan modal usaha Para alumni perlu menyiapkan modal usaha yang cukup untuk memulai badan usaha atau unit



produksi. Modal ini dapat berasal dari dana pribadi, bantuan dari pihak ketiga, atau program-program bantuan dari pemerintah.

Mengikuti perkembangan teknologi dan industri Para alumni perlu mengikuti perkembangan teknologi dan industri agar usaha atau unit produksi yang mereka bangun dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berpartisipasi dalam pelatihan dan seminar, membaca literatur terkait, dan mengikuti perkembangan terbaru dalam industri.

Dalam hal pembuatan izin OSS dan pembayaran pajak, para alumni perlu memperoleh pendampingan dari pemerintah agar proses ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, pemerintah dapat memberikan pendampingan dalam bentuk bimbingan dan program-program bantuan untuk membantu para alumni dalam memulai usaha atau unit produksi mereka. Dengan melakukan langkah-langkah yang tepat dan mendapatkan dukungan dari

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan untuk para pihak yang membantu penyelesaian karya tulis ilmiah ini, seperti atasan unit kerja, penyandang dana, lembaga atau kelompok dan perorangan. Ucapan terima kasih dituliskan secara singkat dan jelas.

pemerintah, diharapkan para alumni UPTD BLKPP DISNAKERTRANS Provinsi Kepri jurusan Teknik Refrigerasi dapat berhasil menjadi teknisi AC dan membangun usaha yang sukses di Kota Tanjungpinang.

Melibatkan alumni BLKPP Disnakertrans Provinsi Kepri yang sudah terampil dalam bidang teknik refrigerasi dan AC serta instruktur yang expert dalam perbaikan AC dapat menjadi solusi untuk membantu para alumni dalam menghadapi kendala dalam menjadi teknisi AC. Mereka dapat memberikan pelatihan tambahan, bimbingan, dan arahan mengenai praktik-praktik terbaik di industri, sehingga para alumni dapat meningkatkan kemampuan teknis mereka dan menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Dengan pendampingan dari alumni dan instruktur yang sudah berpengalaman, para alumni dapat lebih mudah mandiri dan memperoleh pengetahuan yang berguna dalam mengembangkan karir mereka di bidang teknik refrigerasi dan AC.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Riki Dwi Saputro. (2022). Strategi pemasaran jasa teknisi ac di kabupaten tulungagung dengan berbasis media sosial  
KA Akhmad, S Purnomo, (2021) Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta